

ANALISA FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR RUMPUT LAUT INDONESIA KE CHINA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan



Diajukan Oleh :

ADI PUTRA I.S.G.
0911010025/FE/IE

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

ANALISA FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
EKSPOR RUMPUT LAUT INDONESIA KE CHINA

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

ADI PUTRA I.S.G.
0911010025/FE/IE

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

ANALISA FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
EKSPOR RUMPUT LAUT INDONESIA KE CHINA

Yang diajukan

ADI PUTRA I.S.G.
0911010025/FE/IE

Disetujui untuk Ujian Skripsi oleh

Pembimbing Utama

DRA. EC. NINIEK IMANINGSIH, MP

Tanggal:.....

NIP. 196111201987032001

Mengetahui,

A/N Dekan Fakultas Ekonomi

Wakil Dekan I

DRS.Ec.RACHMAN SUWAIDI, MS

NIP. 196003301986031003

ANALISA FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
EKSPOR RUMPUT LAUT INDONESIA KE CHINA

Yang diajukan

ADI PUTRA I.S.G.
0911010025/FE/IE

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

DRA. EC. NINIEK IMANINGSIH, MP

Tanggal:.....

NIP. 196111201987032001

Mengetahui,

Ketua Progd Ekonomi Pembangunan

DRA. EC. NINIEK IMANINGSIH, MP

NIP. 196111201987032001

SKRIPSI
ANALISA FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR
RUMPUT LAUT INDONESIA KE CHINA

Diajukan Oleh :

ADI PUTRA I.S.G.
0911010025/FE/IE

Telah dipertahankan dihadapan
Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 27 September 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP
NIP. 196111201987032001

Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP
NIP. 196111201987032001

Sekretaris

Drs. Ec. Wiwin Priana, MT
NIP. 196008101990031001

Anggota

Dr. Ririt Iriani Sri Setiawati, SE, ME, AK
NIP. 195706031989032001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ANALISA FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR RUMPUT LAUT INDONESIA KE CHINA”. Adapun penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program Strata 1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur khususnya Program Studi Ekonomi Pembangunan. Sholawat serta salam selalu tercurah pada qudwah khasanah kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah.

Banyak hambatan yang penulis dapatkan dalam penulisan skripsi ini, namun dengan kerja keras serta tekad besar serta adanya bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang penulis sayangi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga ujian akhir skripsi ini, selain itu juga terima kasih sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak BASRI H SYAFIE dan Ibu ASMIATI TAMIN SISWANTO,
Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan, serta doa tulus yang tiada hentinya.
2. Bapak Prof.Dr.Ir. Teguh Sudarto, MP ,selaku rector Universitas
Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.

3. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih, Mp, selaku ketua program study Ekonomi Pembangunan.
5. Segenap staf pengajar dan staf kantor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu dan pelayanan akademik bagi penulis.
6. Kedua kakak dari penulis AGUNG WIJAKSONO dan DWI JAYA SANTOSO, suwun bro .
7. Seluruh keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan dorongan kepada penulis.
8. Teman – teman dari BARNABAZ, yang tak bisa disebutkan satu persatu, Terima kasih atas semangat serta perhatiannya.
9. Teman-teman seangkatan penulis Aditya Wicaksono, Ferry Firmansyah, Yance K.S., Medi Satria Putra, Farid Afrizal, Irwanto, Mustain, Rendy Harry, Maurice Y.K. dan lain-lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih menjadi teman selama kuliah dan selamanya .
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari, masih banyak kekurangan yang ditemukan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun. Selanjutnya apabila terdapat kesalahan baik dalam materi yang tersaji maupun dalam teknik penyelesaiannya, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Dan dengan segala kerendahan hati, semoga apa yang terdapat dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang memerlukan.

Sidoarjo, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran.....	xi
Abstraksi.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Penelitian Terdahulu.....	6
2.2. Landasan Teori	10
2.2.1. Teori Perdagangan International	10
2.2.1.1. Teori Klasik	11
2.2.1.2. Terhadap Teori Klasik.....	13
2.2.1.3. Kelemahan Teori Klasik.....	13
2.2.1.4. Teori Modern.....	14

2.2.1.5.	Teori Keynes.....	15
2.2.1.6.	Para Pealaksana Perdagangan International	16
2.2.2.	Teori Permintaan.....	19
2.2.2.1.	Hukum Permintaan.....	20
2.2.2.2.	Tidak Berlakunya Hukum Permintaan.....	22
2.2.2.3.	Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan....	24
2.2.2.4	Pengertian Penawaran.....	25
2.2.2.5.	Hukum Penawaran.....	26
2.2.2.6.	Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran...	27
2.2.3.	Teori Ekspor.....	29
2.2.3.1.	Tujuan Ekspor.....	29
2.2.3.2	Kadaan Yang Mengakibatkan Bertambahnya Ekspor.....	30
2.2.3.3.	Proses Terjadinya Suatu Transaksi Ekspor...	31
2.2.3.4.	Pelaksana Ekspor.....	33
2.2.3.5.	Penjualan dan Pemasaran Ekspor.....	35
2.2.4.	Teori Produksi.....	35
2.2.4.1.	Tujuan Produksi.....	37
2.2.4.2	Manfaat Produksi.....	38
2.2.4.3.	Bidang Produksi.....	40
2.2.4.4.	Faktor Produksi.....	41
2.2.4.5.	Fungsi Produksi.....	45

2.2.4.6.	Tahapan Produksi.....	46
2.2.5..	Teori Kurs Valuta Asing.....	47
2.2.5.1.	Macam – Macam Teori Kurs Valuta Asing	48
2.2.5.2.	Perubahan – Perubahan Kurs Valuta Asing	49
2.2.5.3.	Tujuan Melakukan Transaksi Kurs Valuta Asing.....	52
2.2.5.4.	Jenis – Jenis Transaksi Kurs Valas.....	55
2.2.6.	Teori Inflasi.....	57
2.2.6.1.	Macam – Macam Inflasi.....	58
2.2.6.2.	Efek Inflasi.....	62
2.2.6.3.	Cara Pencegahan Inflasi.....	63
2.2.7.	Teori GDP (Gross Domestic Product).....	65
2.2.7.1.	Perhitungan Pendapatan Nasioanal.....	65
2.2.7.2.	Keterbatasan Perhitungan Pendapatan Nasionaal.....	68
2.2.8.	Teori BOP (Balance Of Payment).....	69
2.2.8.1.	Defisit dan Surplus Pada Current Account..	72
2.2.8.2.	Defisit dan Surplus Pada BOP.....	75
2.2.8.3.	Kebijakan Untuk Mengurangi Defisit BOP..	76
2.2.8.4.	BOT (Balance Of Trade).....	78
2.3.	Kerangka Pikir.....	79
2.4.	Hipotesis.....	83

BAB III METODE PENELITIAN	84
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	84
3.2 Teknik Penentuan Sampel.....	85
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	86
3.4 Teknik Analisa dan Uji Hipotesis.....	86
3.5 Asumsi Klasik Analisis Regresi Linier Berganda (BLUE).....	90
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	95
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	95
4.1.1. Gambaran Umum Rumput Laut Indonesia.....	95
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	99
4.2.1. Perkembangan Volume Ekspor Rumput Laut Indonesia....	100
4.2.2. Perkembangan Volume Ekspor Rumput Laut Indonesia ke China.....	101
4.2.3. Perkembangan Jumlah Produksi.....	102
4.2.4. Perkembangan Kurs Dollar Terhadap Rupiah.....	103
4.2.5. Perkembangan Inflasi China.....	104
4.2.6. Perkembangan GDP China.....	105
4.2.7. Perkembangan BOP Indonesia.....	106
4.3. Hasil Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	107
4.3.1. Analisis Asumsi Regresi Klasik (Uji BLUE).....	111
4.3.2. Uji Hipotesis Secara Simultan.....	112
4.3.3. Uji Hipotesis Secara Parsial.....	114

4.3.4. Pembahasan.....	122
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	124
5.1. Kesimpulan.....	124
5.2. Saran.....	127
Daftar Pustaka	
Lampiran	

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR RUMPUT LAUT INDONESIA KE CHINA

Abstraksi

Oleh :

Adi Putra I.S.G.

Pembangunan perikanan budidaya, khususnya rumput laut memberikan kontribusi yang cukup baik bagi perkembangan ekspor Indonesia ke pangsa pasar dunia yaitu China. Dengan potensi pasar yang baik maka rumput laut dimungkinkan dapat memenuhi kebutuhan bahan baku industry dalam negeri maupun tujuan ekspor sebagai penghasil devisa.

Dengan menggunakan peranti lunak Program SPSS dan Analisis Regresi Linier Berganda, secara parsial jumlah produksi tidak berpengaruh terhadap ekspor rumput laut Indonesia ke China karena rumput laut Indonesia masih sangat di minati oleh China oleh karena itu naik turunnya jumlah produksi tidak akan mempengaruhi volume ekspor rumput laut Indonesia ke China. Kurs valas (X2) secara parsial berpengaruh terhadap ekspor rumput laut karena dengan naiknya kurs valas akan mempengaruhi elastisitas permintaan barang ekspor tinggi, sehingga akan meningkatkan volume ekspor rumput laut. Inflasi (X3), secara parsial tidak berpengaruh terhadap ekspor rumput laut karena rumput laut merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat China baik untuk di konsumsi maupun di produksi, sehingga naik turunnya inflasi tidak akan mempengaruhi volume ekspor rumput laut Indonesia ke China. GDP China (X4), secara parsial tidak berpengaruh terhadap ekspor rumput laut Indonesia ke China karena China juga akan melakukan ekspor sesuai dengan kebutuhan produksinya tetapi dalam bentuk yang sudah olahan, oleh karena itu naik turunnya GDP China tidak akan mempengaruhi volume ekspor rumput laut Indonesia ke China. BOP Indonesia (X5), secara parsial berpengaruh terhadap volume ekspor rumput laut Indonesia ke China karena dengan naiknya BOP akan meningkatkan volume ekspor rumput laut Indonesia ke China.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara yang ada di dunia ini baik negara – negara maju maupun negara sedang berkembang tentu melaksanakan pembangunan ekonomi. Maksudnya adalah untuk menaikkan pendapatan riil perkapita atau paling tidak mempertahankan tingkat pendapatan yang telah dicapai guna mendapatkan kesejahteraan.

Bagi negara sedang berkembang, pembangunan ekonomi jelas dimaksudkan untuk meningkatkan taraf hidup sehingga setaraf dengan tingkat di negara – negara maju. Negara berkembang saat ini telah menyadari antara negara maju dan negara berkembang saat ini telah tidak jauh mengalami perbedaan. Dengan begitu maka pembangunan ekonomi harus dirancang sesuai dengan keadaan negara yang ada, dimana nantinya dapat menjamin penggunaan faktor – faktor produksi yang ada dengan sebaik – baiknya untuk mencapai tujuan – tujuan yang diharapkan.

Pemilihan kebijaksanaan pembangunan harus ditentukan atas dasar sifat dan tujuan yang berbeda – beda yang dicapai, misalnya yaitu tambahnya pendapatan riil perkapita, hapusnya pengangguran, mencapai neraca pembayaran internasional yang seimbang, dan tidak tergantung pada pasar luar negeri baik untuk bahan – bahan dasar maupun untuk hasil produksinya. Bila beberapa tujuan tersebut hendak dicapai maka kebijaksanaan ekonomi hendaknya disesuaikan.

Dengan kepentingan komperatif masing - masing tujuan yang ditentukan oleh struktur dan sistem penilaian masing - masing negara yang bersangkutan (suprakmo, 2002 : 185)

Pembangunan perikanan budidaya mempunyai peluang yang sangat besar dilihat dari lingkungan strategis dan potensi sumberdaya yang tersedia, yakni berupa : peningkatan jumlah penduduk dunia membutuhkan semakin banyak penyediaan ikan, pergeseran pola konsumsi masyarakat dunia ke produk perikanan, tuntutan penyediaan makanan bermutu tinggi dan memenuhi kesehatan, dan keunggulan komperatif terhadap pasar dunia karena letaknya relative dekat dengan negara tujuan ekspor, seperti China, Hongkong, USA, dan Eropa, dan potensi sumber daya lahan yang besar dan belum dimanfaatkan secara optimal.

Indonesia memiliki pulau sejumlah kurang lebih 17.500 buah, disertai wilayah kelautan yang luas 5,8 juta km dengan garis pantainya sepanjang 81.000 km, hal itu merupakan aset bangsa yang cukup besar sehingga banyak menghasilkan potensi sumber daya kelautan dan perikanan yang beraneka – ragam. Ditambah dengan keuntungan tempat yang strategis, yaitu dekat dengan pasar perikanan dunia. Saat ini terdapat empat pasar utama perikanan dunia, yaitu China, Amerika Serikat, Hongkong, dan Eropa. Dua diantaranya terdapat di kawasan Asia Pasifik yang berdekatan dengan Indonesia. Pasar utama ekspor rumput laut Indonesia di Asia adalah China. Namun dengan bertambahnya perkembangan negara - negara industri baru di Asia, seperti Filipina, Hongkong, Korea Selatan, Taiwan, Singapura, Thailand, dan Malaysia, merupakan peluang

pasar bagi hasil perikanan Indonesia, terutama untuk mengembangkan industri perikananannya (Nopirin, 75 : 2006).

Potensi kawasan pengembangan budidaya rumput laut sangat besar, mengingat jumlah pulau dan garis pantainya serta kelimpahan keanekaragaman komoditas yang potensial untuk dapat dikembangkan melalui kegiatan budidaya rumput laut. Pemanfaatan rumput laut mampu menyerap tenaga kerja sebagian sumber peningkatan pendapatan keluarga tani – nelayan dan penyediaan bahan baku olahan baik didalam negeri maupun luar negeri, yang terbuka luas serta tersedianya teknologi yang makin berkembang dengan pesatnya.

Potensi pasar komoditas budidaya rumput laut cukup besar baik untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri dalam negeri maupun tujuan ekspor sebagai penghasil devisa. Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk dan industri dalam negeri serta meningkatnya permintaan luar negeri, akan sangat membuka peluang pasar yang cukup besar bagi komoditas rumput laut dari hasil budidaya. Ekspor rumput laut Indonesia ke China selama periode Tahun 1991 – 2010 perkembangannya sangat menggembirakan walaupun sedikit berfluktuasi, dimana terjadi kenaikan yang cukup baik mulai dari 90 ton pada tahun 1991 sampai 57.500 ton pada tahun 2010 dimana pertahunnya mengalami kenaikan dengan rata – rata 26,14 % selama periode tersebut (BPS diolah, 2010).

Volume ekspor rumput laut Indonesia pada tahun 2010 telah mencapai 123.075 ton. Negara yang terbesar menerima ekspor rumput laut dari Indonesia adalah China, yaitu mencapai 53,2 % atau sebesar 57.500 ton dari total volume ekspor tahun 2010, kemudian Amerika Serikat dengan menerima sekitar 16,64 % - nya atau 20.479 ton, dan Hongkong 8% atau 9846 ton.

Selanjutnya disusul dengan Korea, Taiwan, Jepang, Denmark, Spanyol dan lain sebagainya. Sedangkan nilai ekspor rumput laut Indonesia pada tahun 2010 menghasilkan devisa bagi negara sebesar US\$ 246.150 juta yang dihasilkan dari China sebesar US\$ 115 juta, kemudian di ikuti Amerika Serikat sebesar US\$ 40,958 juta, dan Hongkong sebesar US\$ 19,692 juta, Sedangkan sisanya di dapat dari Ekspor ke Korea, Jepang, Taiwan, Denmark, Spanyol dan lain sebagainya (BPS diolah, 2010)

Prospek produk pasar olahan rumput laut dimasa mendatang menunjukkan adanya peningkatan, hal ini disebabkan oleh perkembangan yang cukup pesat jumlah penduduk negara kita dan berkembangnya diversifikasi produk olahan rumput laut. Jumlah penduduk yang cukup besar ini merupakan pasar potensial bagi produk olahan rumput laut, baik sebagai sumber bahan pangan, farmasi, kosmetik maupun industri – industri lainnya. Mengingat potensi dan harapan yang sangat besar tersebut, pembangunan perikanan budidaya rumput laut di masa mendatang akan di dorong lebih kuat untuk mencapai tujuan dan sarana yang diharapkan, yaitu meningkatkan kontribusi terhadap pencapaian sasaran pembangunan perikanan secara keseluruhan, khususnya peningkatan ekspor.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian di atas, permasalahannya adalah

1. Apakah jumlah produksi, kurs valuta asing, inflasi, GDP (Gross Domestic Product), serta BOP (Balance Of Payment) berpengaruh terhadap volume ekspor rumput laut Indonesia ke China ?
2. Manakah di antara factor tersebut yang paling dominan berpengaruh terhadap volume ekspor rumput laut Indonesia ke China ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah produksi, kurs valuta asing, inflasi, GDP (Gross Domestic Product), serta BOP (Balance of Payment), terhadap volume ekspor rumput laut Indonesia ke China ?
2. Untuk mengetahui faktor mana yang paling berpengaruh terhadap volume ekspor rumput laut Indonesia ke China ?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan dan informasi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah Perdagangan International.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi fakultas Ekonomi UPN “Veteran” guna melengkapi perbendaharaan perpustakaan.

